



Keselarasan Tema dan Amanat Utama Cerpen Faktual menurut Ekspresi Siswa Berbasis Teknologi Informasi Digital

Arshal Zairuby Harahap^{1*}, Fitia Nugrahwati²

¹SMK Negeri 2 Pekanbaru, Riau, Indonesia

²SMA Negeri 6 Pekanbaru, Riau, Indonesia

*E-mail: arshalzairuby@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: 1) tingkat keselarasan antara tema dan amanat utama cerpen faktual menurut ekspresi siswa melalui teknologi informasi digital; 2) sama-tidaknya tingkat keselarasan antara tema dan amanat utama cerpen faktual menurut ekspresi siswa melalui teknologi informasi digital per kelompok sampel. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pekanbaru yang mengisi dan submit kuesioner di google form. Mereka hanya berjumlah 38 mahasiswa yang terbagi dari 20 siswa yang submit di kesempatan awal dan 18 siswa yang submit di kesempatan akhir. Penelitian ini menggunakan sampel total. Data keselarasan tema dan amanat utama cerpen faktual menurut ekspresi siswa dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner via google form opsi jawaban singkat. Daftar cek-riccek dipakai untuk memvalidasi setiap butir instrumen dan hasil analisis keselarasan antara tema dan amanat utama cerpen faktual. Data tingkat keselarasan antara tema dan amanat utama cerpen faktual menurut ekspresi siswa melalui teknologi informasi digital dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni modus untuk rumusan masalah-1 sedangkan untuk rumusan masalah-2 digunakan statistik inferensial nonparametrik yakni uji korelasi kontingensi. Hasil penelitian: 1) tingkat keselarasan antara tema dan amanat utama cerpen faktual menurut ekspresi siswa melalui teknologi informasi digital hanya 3 dalam 31; 2) tingkat keselarasan antara tema dan amanat utama cerpen faktual menurut ekspresi siswa melalui teknologi informasi digital per kelompok sampel tidak berbeda.

Kata kunci: keselarasan, tema dan amanat, cerpen faktual, ekspresi siswa, teknologi informasi digital

The Alignment of Theme and Main Message of Factual Short Stories according to Student Appreciation Based on Digital Information Technology

ABSTRACT

This research aims to describe: 1) the level of harmony between the theme and main message of factual short stories according to students' appreciation through digital information technology; 2) the level of harmony between the theme and main message of factual short stories according to student appreciation through digital information technology per sample group. The population of this study were class XI students at SMK Negeri 2 Pekanbaru who filled out and submitted a questionnaire on Google Form. They only numbered 38 students, divided into 20 students who submitted at the initial opportunity and 18 students who submitted at the final opportunity. This research uses a total sample. Data on the alignment of themes and main messages of factual short stories according to student appreciation were collected using a questionnaire instrument via Google form short answer option. A checklist is used to validate each item of the instrument and the results of the analysis of the harmony between the theme and main message of the factual short story. Data on the level of harmony between the theme and main message of factual short stories according to students' appreciation through digital information technology were analyzed using descriptive statistical procedures, namely the mode for problem formulation-1, while for problem formulation-2 non-parametric inferential statistics were used, namely the contingency correlation test. Research results: 1) the level of harmony between the theme and main message of factual short stories according to student appreciation through digital information technology was 3 from 31; 2) the level of harmony between the theme and main message of factual short stories according to student appreciation through digital information technology per sample group is not different.

Key words: harmony, theme and message, factual short story, student appreciation, digital information technology

Submitted
26/04/2024

Accepted
29/04/2024

Published
17/05/2024

Citation	Harahap, A. Z., & Nugrahwati, F. (2024). Keselarasan antara Tema dan Amanat Utama Cerpen Faktual menurut Ekspresi Siswa melalui Teknologi Informasi Digital. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 3, Mei 2024, 343-352</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.589
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Cerpen dibedakan atas cerpen faktual dan cerpen fiktif. Cerpen faktual berisi narasi yang objektif atas suatu kondisi sosial, ekonomi, politik, dan atau agama. Di kalangan dunia Islam, cerpen faktual dikenal dengan istilah cerpen profetik. Cerpen fiktif merupakan cerita narasi yang dominan tidak objektif; berorientasi kepada khayalan, imajinasi.

Cerpen profetik relatif mudah ditemukan dalam jurnal online. Pertama, cerpen profetik tentang Imam Ahmad bin Hanbal (Farokhah dkk., 2024:271-280). Kedua, cerpen profetik tentang sengketa bayi (Harahap & Nugroho, 2022:321-332). Ketiga, cerpen profetik tentang Umar bin Kaththab (Ahdiati, 2023:527-536). Keempat, cerpen tentang Juraij (Elmustian dkk., 2014:203-212). Kelima, cerpen faktual tentang pertikaian Harun ar-Rasyid dengan sang istri, Zubaidah (Daeng dkk., 2023:597-612).

Dari perspektif struktural (otonom), cerpen dibentuk atas unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik bersifat ekspresif dan nonekspresif. Sifat nonekspresif berlaku pada tokoh, alur, tempat terjadinya cerita, dan lain-lain. Sifat ekspresif berlaku pada unsur tema dan amanat.

Artikel ini berisi kajian tentang unsur instrink yang bersifat ekspresif. Unsur yang dimaksud adalah tema dan amanat. Tema setidak-tidaknya terbagi dari tema utama dan tema pendukung. Hal yang sama juga terjadi pada unsur amanat. Pemilihan dua unsur intrinsik yang ekspresif ini dilakukan karena artikel ini berfokus pada keselarasan.

Cerpen profetik yang dikaji terbatas pada satu cerpen profetik tertentu. Cerpen profetik yang dipilih berjudul Sengketa Bayi yang termuat di dalam artikel pada tautan <https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp/article/view/49>.

Dua unsur intrinsik-ekspresif pada suatu cerpen faktual menarik perhatian untuk dikaji terhadap para siswa kelas XI SLTA. Guna menjamin kualitas ekspresi siswa digunakan

kuesioner yang berbasis kepada google form. Selain itu, melalui google form, para siswa diarahkan untuk menemukan cerpen faktual pada artikel ilmiah yang termuat dalam jurnal online. Oleh karena itu, artikel ini diberi judul 'Keselarasan antara Tema dan Amanat Utama Cerpen Faktual menurut Ekspresi Siswa melalui Teknologi Informasi Digital'.

Artikel ilmiah ini berisi dua rumusan masalah. Rumusan masalah dideskripsikan di bawah ini:

- 1) Bagaimanakah keselarasan antara tema dan amanat utama menurut ekspresi siswa?
- 2) Samakah keselarasan antara tema dan amanat utama menurut ekspresi siswa per kelompok sampel?

Pertama, untuk mendeskripsikan keselarasan antara tema dan amanat utama menurut ekspresi siswa. Kedua, untuk mendeskripsikan samatidaknya keselarasan antara tema dan amanat utama menurut ekspresi siswa per kelompok sampel. Itulah dua tujuan penelitian ilmiah ini.

Artikel ini banyak manfaat. Manfaat yang dimaksud dideskripsikan berbagai perspektif yakni:

- 1) dari perspektif ekspresi siswa, artikel ini memberikan kesempatan luas kepada para siswa untuk berekspresi guna menentukan tema dan amanat utama cerpen faktual;
- 2) dari perspektif supervisi, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan saat merencanakan, melaksanakan, dan atau mengevaluasi program pembelajaran cerpen khusus unsur tema dan amanat utama;
- 3) dari perspektif teman sejawat, artikel ini memiliki manfaat karena dapat dijadikan bahan diskusi dalam pertimbangan di ajang MGMP Bahasa Indonesia;
- 4) dari perspektif calon guru Bahasa Indonesia, artikel ini tidak sedikit manfaat karena dapat dijadikan sebagai materi alternatif dalam setiap kali penyusunan tugas-tugas perkuliahan.

Tema dan amanat utama cerpen faktual yang dimaksudkan dalam artikel ini: 1) kebenaran utama cerpen profetik Sengketa Bayi menurut ekspresi



para anggota sampel dengan cara menulis sendiri di google form yang berbasis artikel Harahap & Nugroho (2023:331-332); 2) pesan utama atas dasar tema utama dalam cerpen faktual yang bersangkutan.

Keselarasan antara tema dan amanat utama adalah kesesuaian amanat utama berdasarkan tema utama yang diekspresikan. Jika suatu tema diekspresikan: teguh terhadap keputusan, maka amanat yang selaras adalah: teguhlah terhadap keputusan. Sebaliknya, amanat dinyatakan tidak selaras dengan tema utama di atas, jika amanat utama itu menjadi seperti contoh di bawah ini:

- 1) perjuangkanlah hak
- 2) jadikan hakim yang adil
- 3) janganlah berbohong
- 4) perjuangkan bayi sendiri
- 5) cerdaslah berdiplomasi hai Nabi Sulaiman
- 6) cerdas berdiplomasi
- 7) empati terhadap kesulitan orang lain

Butir-1 merupakan amanat yang tidak selaras dengan tema (teguh terhadap keputusan). Butir-2 juga tidak selaras karena bergagasan hakim yang adil, bukan teguh mengambil keputusan. Butir-3 bergagasan larangan berbohong, yang tidak selaras dengan keteguhan dalam mengambil keputusan. Butir-4 tidak selaras dengan tema utama karena amanat utama tidak memenuhi prinsip keumuman dalam amanat. Butir itu berisi aspek detil yakni bayi; begitu juga dengan butir-5 yang berisi detil 'Nabi Sulaiman'. Butir-6 juga tidak memiliki keselarasan dengan tema utama karena butir itu sesungguhnya bukanlah amanat, melainkan tema lainnya. Hal yang sama juga terjadi pada butir-7; dia bukan amanat melainkan tema.

Istilah tema berasal dari kata tesa yang memiliki bentuk baku tesis (Lubis dalam Elmustian & Razak, 2021:19; Hasanuddin, 2015:2). Tema merupakan kebenaran yang termuat dalam suatu cerita. Kebenaran itu beragam mulai dari kebenaran yang sangat positif sampai dengan kebenaran yang sangat negatif. Dia bersifat eksplisit maupun implisit (tersamar).

Tema utama yang menjadi ekspresi siswa, boleh jadi menjadi tema pendukung oleh siswa

lainnya. Hal yang sama juga terjadi pada amanat, sesuatu yang menjadi amanat pendukung dalam suatu cerpen faktual bagi siswa tertentu, menjadi amanat utama oleh siswa lainnya.

Amanat merupakan pesan yang termuat dalam cerita Sama halnya dengan tema, amanat juga bersifat eksplisit (terang-terangan) dan implisit (tersamar). Amanat juga beragam mulai dari pesan yang sangat positif sampai dengan pesan yang sangat negatif. Dia bersifat eksplisit maupun implisit (tersamar). Istilah tema berasal dari kata tesa yang memiliki bentuk baku tesis (Lubis dalam Elmustian & Razak, 2021:19; Hasanuddin, 2015:2).

Di jurnal online banyak ditemukan artikel relevan. Artikel itu antara lain:

- 1) Sabarani & Razak (2023). Reproduksi, Tokoh, dan Amanat 'Senggang Kera': Tinjauan Kepustakaan Kumpulan Cerita Rakyat Kabupaten Lingga. Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 1, Nomor 1, Januari 2023, 17-40.
- 2) Juriati & Fitrianingrum (2022). Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(5), 585-594. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.142>
- 3) Suhana & Thahir (2022). Amanat Teks Anekdote 'Anak Anjing' menurut Interpretasi Siswa. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(1), 75-84. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.19>

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekanbaru. Fokus penelitian kepada para siswa kelas XI.

Waktu penelitian berlangsung di semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Alokasi waktu penelitian ini digunakan untuk tiga jenis kegiatan, yakni:

- 1) kegiatan persiapan untuk pengumpulan data penelitian;

- 2) kegiatan pelaksanaan penelitian yakni kegiatan pengumpulan data;
- 3) kegiatan pengolahan data dan penulisan laporan penelitian dalam bentuk artikel ilmiah.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pekanbaru yang mengisi dan submit aplikasi google form. Mereka berjumlah sebanyak 38 mahasiswa. Populasi dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok-A berjumlah 20 siswa yakni mereka yang submit sebelum pukul 09.00 (23 April 2024). Kelompok-B berjumlah 18 siswa yakni mereka yang submit antara pukul 09.00 s.d. 10.59 (23 April 2024).

Penelitian ini menggunakan teknik sampel total. Artinya, semua anggota populasi diikutsertakan sebagai anggota sampel (Razak, 2017:19; Fraenkel at al., 2012:113).

Untuk mengumpulkan data keselarasan tema dan amanat utama cerpen faktual menurut apresiasi siswa digunakan instrumen jenis kuesioner terbuka. Jenis ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota sampel untuk berekspresi apresiatif tentang tema dan amanat utama.

Kuesioner berbasis google form. Jenis teknologi informasi digital ini dipakai bersamaan dengan artikel ilmiah yang berisi cerpen faktual yang termuat di dalam jurnal ilmiah versi online. Untuk menghadirkan kuesioner yang valid ditempuh prosedur objektif dan sistematis. Pertama, dipilih satu cerpen faktual dengan judul Sengketa Bayi. Kedua, kuesioner memuat 2 item; masing-masing satu pertanyaan tentang tema utama dan pertanyaan lainnya tentang amanat utama.

Atas dasar spesifikasi seperti diuraikan di atas dilakukan kegiatan penulisan petunjuk pengisian kuesioner. Petunjuk yang dimaksud:

1. Setiap butir kuesioner hanya diisi dalam bentuk frase atau klausa maksimal berisi 9 kata
2. Para siswa bebas berekspresi untuk mengisi setiap butir dalam bentuk frase atau klausa maksimal berisi 9 kata
3. Kuesioner butir-1 tentang tema utama, butir-2 tentang tema pendukung; butir-3 tentang

amanat utama; butir-4 tentang amanat pendukung

4. Setiap butir kuesioner didasarkan kepada cerpen faktual di link <https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp/article/view/49>

Kegiatan dilanjutkan dengan penulis butir-butir. Butir-butir yang dimaksud:

- 1) Tulis tema utama cerpen faktual yang tertera di dalam 4 paragraf di halaman 274!
- 2) Tulis amanat utama cerpen faktual yang tertera di dalam 4 paragraf di halaman 274!

Daftar cek-richek adalah instrumen pendukung dalam artikel ini. Instrumen ini berguna untuk: 1) memvalidasi kuesioner; 2) berfungsi untuk memvalidasi setiap tema utama dan amanat utama yang terdapat rekaman excel yang bersumber dari submit setiap anggota sampel. Fraenkel at al. (2012:179); Razak (2018:71) menyebutkan validasi instrumen dan validasi hasil analisis data merupakan kegiatan penting dalam penelitian ilmiah.

Data tingkat keselarasan antara tema dan amanat utama cerpen faktual menurut ekspresi siswa melalui teknologi informasi digital dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Prinsip yang dipakai adalah modus untuk rumusan masalah-1. Untuk rumusan masalah-2 digunakan statistik inferensial nonparametrik yakni uji korelasi kontingensi (Razak, 2018:247). Keselarasan antara tema dan amanat utama dipilah menjadi dua kategori:

- 1) selaras jika tema dan amanat berada dalam satu jalur
- 2) tidak selaras jika: (a) tema dan amanat tidak berada dalam satu jalur; (b) tema dan amanat tidak sesuai dengan prinsip keilmuan.

TEMUAN

1. Keselarasan antara Tema dan Amanat Utama

Di bawah ini disajikan tema dan amanat utama cerpen faktual. Kolom inti adalah keselarasan.



Tabel-1
 Keselarasan antara Tema dan Amanat Utama Cerpen Faktual menurut Ekspresi Siswa

No.	Tema Utama	No.	Amanat Utama	Keselarasan
1	Tema utama dari cerpen tersebut adalah keadilan dan kebijaksanaan dalam menyelesaikan sengketa. Cerita ini menonjolkan kemampuan Nabi Sulaiman dalam menggunakan hikmah untuk mengungkap kebenaran dan memastikan bahwa keadilan tercapai dalam kasus sengketa atas seorang bayi antara dua ibu.	1	pentingnya menggunakan kebijaksanaan dan keadilan untuk menemukan kebenaran dalam situasi yang kompleks, serta menekankan nilai keberanian dalam melakukan tindakan yang benar, meskipun memerlukan pengorbanan besar	tidak selaras
2	kebijaksanaan dan keadilan dalam penyelesaian konflik, serta penggunaan strategi diplomasi untuk mencapai perdamaian	2	pentingnya keadilan, kebijaksanaan, dan empati dalam menyelesaikan konflik serta mengutamakan kepentingan dan kesejahteraan anak di atas kepentingan individu	tidak selaras
3	pengorbanan seorang ibu	3	pengorbanan seorang ibu agar anaknya dapat bertahan hidup	tidak selaras
4	kebijaksanaan menyelesaikan perselisihan dan pentingnya kasih sayang seorang ibu	4	pentingnya keadilan, kebijaksanaan, kasih sayang ibu, keberanian melawan ketidakadilan	tidak selaras
5	dua ibu memperebutkan seorang bayi yang selamat dari serigala	5	jadilah ibu yang jujur untuk keselamatan anakmu	tidak selaras
6	dua orang ibu yang berebut bayi	6	jadilah seorang ibu yang jujur	tidak selaras
7	dua orang ibu mengklaim seorang bayi sebagai anaknya	7	pentingnya keadilan, kebijaksanaan, kasih sayang ibu	selaras
8	keadilan dalam membuat keputusan	8	berani melakukan tindakan yang benar meskipun memerlukan pengorbanan besar	tidak selaras
9	seorang Nabi yang memutuskan perkara dengan bijaksana	9	putuskanlah suatu perkara secara bijaksana dan adil	selaras

Tabel-1 (Lanjutan)
Keselarasan antara Tema dan Amanat Utama Cerpen Faktual menurut Ekspresi Siswa

No.	Tema Utama	No.	Amanat Utama	Keselarasan
10	Sengketa Bayi	10	bersikap jujur, karena jujur akan membawa ke jalan yang benar.	tidak selaras
11	kebijaksanaan menyelesaikan perselisihan dan pentingnya kasih sayang seorang ibu	11	pentingnya keadilan, kebijaksanaan, keberanian melawan ketidakadilan, kesabaran, dan kepercayaan	tidak selaras
12	ketegasan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan	12	kita sebaiknya harus tegas terhadap masalah yang dihadapi	selaras
13	kebijaksanaan	13	berhati-hatilah dalam membuat keputusan	Tidak selaras
14	dua orang ibu meng klaim seorang bayi sebagai anaknya	14	teruslah berusaha dan memperjuangkan apa yang menurut kita benar	tidak selaras
15	dua orang ibu mengklaim seorang bayi sebagai anaknya	15	pentingnya keadilan, kebijaksanaan, dan kasih sayang	tidak selaras
16	bayi tertukar	16	kita harusnya jujur dalam kehidupan apalagi menyangkut kepentingan hidup seseorang walaupun kita dalam kesusahan atau dalam masalah juga jangan pernah sekali kali mengaku kalau itu hak kita	tidak selaras
17	Dua orang ibu mengklaim seorang bayi sebagai anaknya	17	pentingnya kasih sayang, kebijaksanaan keadilan dan kebijaksanaan seorang ibu.	tidak selaras
18	Dua orang ibu mengklaim seorang bayi sebagai anaknya	18	pentingnya keadilan, keamanan, dan keselamatan	tidak selaras
19	bijaksana dalam mengambil keputusan	19	tidak mengambil yang bukan hak kita	tidak selaras
20	keadilan, kebijaksanaan, dan pengambilan keputusan yang bijaksana dalam menyelesaikan konflik	20	pentingnya menggunakan kebijaksanaan, keadilan, dan empati dalam menyelesaikan konflik serta memahami dan menghormati hak asasi manusia, termasuk hak orang tua atas anak mereka	tidak selaras



Tabel-1 (Lanjutan)
 Keselarasan antara Tema dan Amanat Utama Cerpen Faktual menurut Ekspresi Siswa

No.	Tema Utama	No.	Amanat Utama	Keselarasan
21	keadilan, kebijaksanaan, dan pengambilan keputusan yang bijaksana dalam menyelesaikan konflik.	21	pentingnya menggunakan kebijaksanaan, keadilan, dan empati dalam menyelesaikan konflik serta memahami dan menghormati hak asasi manusia, termasuk hak orang tua atas anak mereka	tidak selaras
22	seorang ibu mengklaim seorang bayi di angkat sebagai anaknya	22	kita harus berusaha sekuat mungkin untuk mendapatkan hak	tidak selaras
23	dua orang ibu mengklaim seorang bayi sebagai anaknya	23	kita harus berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan hak	tidak selaras
24	sengketa bayi	24	seorang ibu akan merasa sedih jika anaknya akan dibelah	tidak selaras
25	keadilan dan pengambilan keputusan yang bijaksana dalam menyelesaikan konflik	25	menghormati hak asasi manusia, termasuk hak orang tua atas anak mereka	tidak selaras
26	sengketa bayi	26	jujurlah dalam berkata sesuatu	tidak selaras
27	lalai menjaga hak milik	27	kita tidak boleh lalai dalam sesuatu hal	selaras
28	Sengketa bayi	28	mengalah demi kebaikan akan mendapat hal lebih baik	tidak selaras
29	keadilan, kebijaksanaan, dan pengambilan keputusan yang bijaksana dalam menyelesaikan konflik	29	pentingnya menggunakan kebijaksanaan, keadilan, dan empati dalam menyelesaikan konflik serta memahami dan menghormati hak asasi manusia	tidak selaras
30	pentingnya kasih sayang seorang ibu	30	pentingnya keadilan, kebijaksanaan, kasih sayang ibu, keberanian melawan ketidakadilan, kesabaran, dan kepercayaan	tidak selaras
31	seorang anak yang direbutkan oleh dua wanita	31	kita harus jujur dalam berkata kata dan menerima dengan lapang dada	tidak selaras

2. Hubungan antara Keselarasan antara Tema dan Amanat Utama per Kelompok Sampel

Hubungan antara keselarasan antara tema dan amanat utama dan kelompok menggunakan uji korelasi kontingensi. Formula yang digunakan adalah: $rk = \frac{\sqrt{\chi^2}}{\sqrt{\chi^2 + n}}$. Chi kuadrat adalah jumlah pangkat dua selisih frekuensi observasi (f_o) dan frekuensi ekspektasi (f_e) yang dibagi dengan f_e (Razak, 2018:136).

Di bawah ini disajikan tabel persiapan penghitungan korelasi kontingensi keselarasan tema dan amanat utama cerpen faktual. Tabel berisi dua kolom dan dua baris; 2 x 2 yakni 4 sel. Kolom merupakan variabel keselarasan antara tema dan amanat utama (selaras dan tidak selaras). Baris adalah variabel nominal juga yakni kelompok sampel (kelompok A dan kelompok B).

Tabel-2
Persiapan Pertama Penghitungan Korelasi Kontingensi

No.	Keselarasan	Kelompok		Jumlah
		Kelompok A	Kelompok B	
1	Selaras	2	1	3
2	Tidak Selaras	18	20	38
	Jumlah	20	21	41

Tabel di atas berisi nilai frekuensi observasi (f_o) data keselarasan tema dan amanat utama cerpen faktual siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pekanbaru. Pertama, anggota sampel kelompok A hanya dua orang yang selaras mengekspresikan tema dan amanat utama (sel-1 yakni pertemuan antara baris selaras dengan kolom kelompok A). Sel-2 bernilai 18 yakni pertemuan baris tidak selaras dengan kolom A. Kedua, anggota sampel kelompok B hanya 1 orang sampel yang selaras mengekspresikan tema dan amanat utama (sel-3 yakni pertemuan antara baris tidak selaras dengan kolom kelompok B). Sel-4 bernilai 20 yakni pertemuan baris tidak selaras dengan kolom B.

Nilai frekuensi ekspektasi (f_e) data keselarasan tema dan amanat utama cerpen faktual

siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pekanbaru dihitung menggunakan rumus: jumlah frekuensi baris dikali dengan jumlah frekuensi kolom, lalu dibagi dengan n (Razak, 2018:137)

Harga f_e diperlukan dalam korelasi kontingensi untuk menemukan nilai chi kuadrat. Berikut ini disajikan nilai f_e per sel, yakni:

- 1) sel-1 (pertemuan antara selaras dengan kelompok A) adalah 3×20 dibagi 41 yakni 0,976;
- 2) sel-2 (pertemuan antara tidak selaras dengan kelompok A) adalah 38×20 dibagi 41 yakni 19,02;
- 3) sel-3 (pertemuan antara selaras dengan kelompok B) adalah 3×21 dibagi 41 yakni 1,024;
- 4) sel-4 (pertemuan antara tidak selaras dengan kelompok B) adalah 38×21 dibagi 41 yakni 19,98.

Berdasarkan harga di atas, dibentuk tabel persiapan kedua penghitungan korelasi kontingensi. Tabel yang dimaksud tercantum di bawah ini.

Tabel-2
Persiapan Kedua Penghitungan Korelasi Kontingensi

No.	Keselarasan	Kelompok	f_o	f_e	chi kuadrat
1	Selaras	A	2	1,463	0,19675
		B	1	1,537	0,18738
2	Tidak Selaras	A	18	18,54	0,01553
		B	20	19,46	0,01479
	Jumlah		41	41	0,41445

Korelasi kontingensi (rk) dihitung menggunakan formula: akar jumlah chi kuadrat dibagi n yakni $41 + \chi^2$. Substitusinya: $\sqrt{0,41445 : (41 + 0,41445)} = 0,10$ (hubungan sangat rendah). Maknanya, keselarasan tema dan amanat utama cerpen faktual siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pekanbaru tidak berbeda per kelompok sampel.



DISKUSI

Tema dan amanat utama dikatakan selaras jika memenuhi beberapa kriteria. Pertama, tema ekspresif yang memenuhi prinsip keumuman. Kedua, amanat ekspresif yang juga memenuhi syarat keumuman. Ketiga, berisi gagasan sama; hal yang membedakan hanyalah sifat deklarasi pada tema dan sifat ajakan atau perintah pada amanat.

Di bawah ini ditampilkan contoh tema dan amanat utama yang tidak selaras. Contoh-1 tidak selaras karena tidak terpenuhi syarat amanat yang benar. Contoh-2 tidak selaras karena tidak terpenuhi syarat gagasan yang sama, yakni:

- 1) tema: kebijaksanaan menyelesaikan perselisihan dan pentingnya kasih sayang seorang ibu; amanat: pentingnya keadilan, kebijaksanaan, kasih sayang ibu, keberanian melawan ketidakadilan (kode-4)
- 3) tema: keadilan dalam membuat keputusan; amanat: berani melakukan tindakan yang benar meskipun memerlukan pengorbanan besar; tema dan amanat tidak selaras (kode -6).

Berikut ini ditampilkan beberapa ekspresi amanat oleh beberapa anggota sampel yang tidak mengikuti prinsip keilmuan. Prinsip yang dilanggar adalah prinsip ajakan atau perintah, yakni:

- 1) pentingnya keadilan, keamanan, dan keselamatan;
- 2) tidak mengambil yang bukan hak kita;

Berikut ini ditampilkan beberapa ekspresi amanat oleh beberapa anggota sampel yang mengikuti prinsip keilmuan. Prinsip yang diikuti adalah prinsip ajakan atau perintah, yakni:

- 1) kita harus berusaha sekuat mungkin untuk mendapatkan hak;
- 2) kita tidak boleh lalai dalam sesuatu hal;
- 3) kita harus jujur dalam berkata kata dan menerima dengan lapang dada.

SIMPULAN

Akhir artikel ini disajikan dua simpulan. Simpulan yang dimaksud:

- 1) Tidak terdapat keselarasan antara tema dan amanat utama menurut ekspresi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pekanbaru;
- 2) Keselarasan antara tema dan amanat utama menurut ekspresi siswa per kelompok sampel siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pekanbaru tidak berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiati. (2023). Peningkatan Keterampilan Memahami Indikator Akhlak melalui Teknik Tugas Menyalin Teks Cerpen Profetik dalam LKPD Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 527–536. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.324>
- Daeng, S., Hairuddin, Raharjo, S., Jauharsah, & Prasetyo, G. (2023). Prosedur Pengadaan Teks Kloz Versi Cerpen Profetik sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 597–612. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.459>
- Elmustian, Rasdana, O., & Alfalah, A. (2024). Tema Utama Cerpen Profetik menurut Respon Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 203–212. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.576>
- Elmustian & Razak, A. (2021). *Pembelajaran Apresiasi Sastra*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Farokhah, L., Agustina, A., & Syahrani, J. A. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Cerpen Profetik Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik melalui LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 271–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.579>
- Fraenkel, Jack R., Wallen, E. N., Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Harahap, A. Z., & Nugroho, R. A. (2022). Amanat Utama Cerpen Faktual Profetik ‘Sengketa Bayi’ menurut Respon Siswa Kelas X dan



- XI. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(3), 321–332. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.49>
- Juriati, & Fitrianingrum, E. (2022). Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 585–594. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.142>
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil.
- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autogtafi.
- Sabarani & Razak, A. (2023). Reproduksi, Tokoh, dan Amanat ‘Sengkang Kera’: Tinjauan Kepustakaan Kumpulan Cerita Rakyat Kabupaten Lingga. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2023, 17-40.
- Suhana, P., Erlina, & Thahir, A. (2022). Amanat Teks Anekdote ‘Anak Anjing’ menurut Interpretasi Siswa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 75–84. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.19>